

Perancangan Tas Anyam Untuk Fasilitas *Lightstick* NCT Saat Konser

Munifa Intan Rahayu¹

Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung
munifaintan03@gmail.com

Edi Setiadi P.²

Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung
edsetia@itenas.ac.id

Dedy Ismail³

Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung
Ismail@itenas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian yang disusun dalam laporan ini, dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat minat para remaja di Indonesia terhadap musik *K-pop*. Selain itu, di era yang sudah mulai kembali berjalan normal, para idola *K-pop* juga sudah kembali menggelar konser di berbagai negara setelah tertunda karena penyebaran virus *COVID-19* pada tahun 2019 lalu. Dalam kesempatan ini, tentu saja para penggemar *K-pop* itu sendiri tidak ingin melewatkan kesempatan untuk menonton konser yang diisi oleh idolanya tersebut. Tidak lupa juga dengan penampilan fashion mereka yang semenarik mungkin saat menghadiri konser tersebut. Melalui pendekatan *Design Thinking* sebagai metode penelitian dalam pencarian peluang ini dilakukan dengan menganalisis fenomena sosial yang terjadi. Melalui para narasumber yang diamati mengenai pentingnya tas khusus untuk menonton konser *K-pop*. Menggunakan konsep pemahaman fenomena sosial dari perspektif partisipan berupa wawancara dan pengisian kuisioner yang merupakan para penggemar *group K-pop NCT (Neo Culture Technology)* yang senantiasa menghadiri konser *group* tersebut, serta tertarik pada produk rajutan dengan bahan ramah lingkungan. Untuk meneliti kondisi atau situasi objek yang akan menjadi penelitian dalam perancangan produk tas dengan konsep anyam sebagai fasilitas *lightstick* saat menonton konser NCT itu sendiri. Manfaat yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan dapat menetapkan segmentasi pasar yang dituju, serta menghasilkan pemantapan dalam segala aspek selama proses pembuatan produk. Seperti kegunaan, ketahanan, serta desain agar produk tas dapat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara konser.

Kata Kunci: Tas anyam, Kanvas Sling Bag, Lightstick NCT, Konser K-pop, Fashion

The research compiled in this report is motivated by the high level of interest among teenagers in Indonesia in K-pop music. In addition, in an era that has begun to return to normal, K-pop idols have also returned to holding concerts in various countries after being delayed due to the spread of the COVID-19 virus in 2019. On this occasion, of course, K-pop fans themselves do not want to miss the opportunity to watch the concert featuring their idol. Not forgetting also their fashion appearance that is as attractive as possible when attending the concert. Research in the search for opportunities is carried out by analyzing social phenomena that occur. Through the Design Thinking approach as a research method in seeking opportunities, this is done by analyzing the social phenomena that occur. Through the interviewees who were observed about the importance of a special bag for watching K-pop concerts. Using the concept of understanding social phenomena from the perspective of participants in the form of interviews and filling out questionnaires who are fans of the K-pop group NCT (Neo Culture Technology) who always attend the group's concerts, and are interested in knitted products with environmentally friendly materials. To research the condition or situation of the object that will be researched in the design of woven bag products as lightstick facilities when watching the NCT concert. The benefits obtained from the research that has been carried out can determine the intended market segmentation and produce solidification in all aspects during the product manufacturing process. Such as usability, durability, and design, so that bag products can follow the provisions set by the concert promoter.

Keywords: woven Bag, Canvas Sling Bag, NCT Lightstick, K-pop concert, Fashion

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *covid-19* tiga tahun lalu, menambah kenaikan angka penggemar k-pop di Indonesia. Setelah tertunda oleh penyebaran virus *Covid-19*, para idol *K-pop* kembali menggelar konser di berbagai negara. Menyadari tingginya persentase penggemar *K-pop* di Indonesia, tentu saja menjadikan Indonesia sebagai negara yang tidak boleh tertinggal dalam *setlist* negara yang akan mereka kunjungi. Mengingat besarnya angka penggemar *K-pop* di Indonesia[1], membuat banyak grup *K-pop* mengadakan konser untuk menyapa para penggemarnya. Baik melalui konser individu, maupun menjadi bintang tamu dalam acara besar yang diselenggarakan oleh media.

Hampir semua dari para idola *K-pop* memiliki *official Lightstick* dengan warna dan desain bentuk yang tentunya berbeda-beda. Mencirikan atau menunjukkan identitas dari grup *K-pop* itu sendiri[2]. *Lightstick* ini merupakan tongkat menyala yang biasa dibawa dan digunakan oleh penggemar saat menonton konser dan menghadiri acara *fan meeting* idolanya. Sebagai penggemar *Kpop*, tentunya pasti memiliki *merchandise* tersebut sebagai barang pendukung idola kesayangan mereka. Hal yang menjadikan *lightstick* ini terlihat unik adalah bentuknya yang menyerupai tongkat sihir dan senter besar. Ditenagai oleh baterai AAA, sehingga mudah mengganti daya ketika baterai sudah habis.

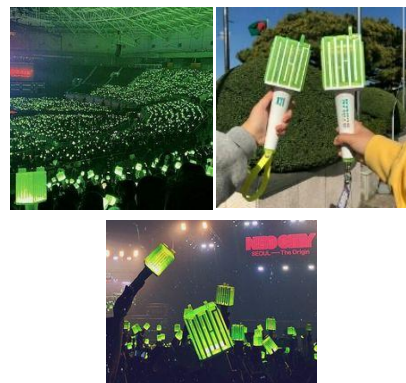


Gambar 1 Lightstick Kpop
Sumber: Pinterest

Bukan hanya sebagai “lampu”, namun *lightstick* juga merupakan loyalitas penggemar sebagai dukungan terhadap idolanya. Para

penggemar yang memiliki *lightstick* ini mengharuskan diri untuk membawa benda tersebut guna meramaikan atau mengiringi pencahayaan selama konser group idolanya. Para penggemar akan menggoyangkan *lightstick* mengikuti alunan lagu yang diputar serta dapat merubah warna lampu yang ada, sesuai dengan suasana dari lagu yang dibawakan.

Salah satu group *K-pop* yang memiliki *lightstick* dengan konsep yang unik, yaitu *lightstick* milik *boy group* NCT. NCT atau *Neo Culture Technology*, merupakan salah satu *boygroup* korea yang terbilang besar dengan jumlah *fanbase* yang banyak. *Group Kpop* ini juga termasuk kedalam kategori *group K-pop* dengan kunjungan paling banyak di Indonesia. Selain karena tingkat penggemar yang banyak, membuat *group* tersebut senang mengunjungi negara ini, juga karena agensinya yang memiliki cabang entertainment di Indonesia sehingga memudahkan mereka untuk mengunjungi Indonesia. Keunikan dari grup ini yang sangat jauh berbeda dari grup lainnya adalah konsep grup yang memiliki berbagai sub-unit dengan konsep setiap unit yang berbeda. Selain konsep grupnya yang unik karena memiliki beberapa sub-unit di dalamnya, *Lightstick* yang dimiliki *boy group* NCT juga merupakan salah satu *lightstick* yang unik karena bentuknya yang kotak kubus dan berwarna hijau neon menyala. Saat dinyalakan di dalam *venue* konser, maka seisi *venue* akan berwarna hijau seperti dikelilingi oleh rerumputan hijau.



Gambar 2 Lightstick NCT
Sumber: Pinterest

1.2 Rumusan Masalah

Selain mengunjungi konser idolanya, tempat menonton konser juga bisa menjadi tempat bertemunya sesama para penggemar yang berkenalan melalui *social media*. Sehingga, saat akan menghadiri acara konser, para penggemar pastinya ingin tampil semenarik mungkin dengan mempercantik penampilan. Tas tentunya merupakan item yang cukup penting saat akan menonton konser, baik untuk menyimpan barang-barang yang akan dibawa, terutama *lightstick* itu sendiri.

Namun sayangnya, terdapat beberapa aturan yang ditetapkan oleh penyelenggara konser mengenai penggunaan tas saat memasuki *venue* konser. Termasuk peraturan yang telah ditetapkan oleh *promotor* penyelenggara konser yang membawa NCT di Indonesia. Peraturan tersebut dikategorikan dengan kriteria tas yang tidak terlalu besar, serta mudah terlihat atau transparan. Alasan dalam penggunaan tas tersebut yaitu untuk mempermudah dalam pengecekan benda yang tidak diizinkan terbawa ke dalam *venue* konser, serta mempercepat proses antrian masuk. Mengingat banyaknya penggemar yang datang menonton konser. Dalam penanganan masalah tersebut, para penggemar yang akan menonton konser NCT diarahkan untuk menggunakan *pvc bag* atau tas *transparent* sebagai pelengkap fashionnya. Meskipun dengan kompartemen tas yang masih belum memenuhi kebutuhan untuk digunakan saat konser, mau tidak mau para penggemar harus mengikuti peraturan tersebut.



Gambar 3 pvc bag atau tas transparan
Sumber: Pinterest

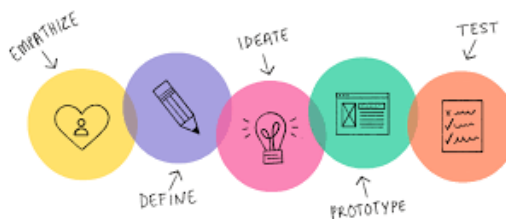
Menyikapi sesuai dengan identifikasi masalah diatas, pada situasi ini tas rajut memiliki peluang dalam menunjang fasilitas *lightstick* pada tas yang digunakan namun tetap dapat memenuhi kebutuhan saat menonton konser NCT, baik secara kebutuhan fashion, maupun ketentuan dari penyelenggara konser. Tanpa menghilangkan konsep *transparent*-nya.

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ketertarikan para penggemar NCT, terhadap tas anyam yang merupakan bagian dari rajut tersebut sebagai item perlengkapan fashion saat menonton konser. Selain itu, teknik anyam pada pembuatan tas ini juga bertujuan sebagai bentuk pengenalan produk yang mengusung budaya lokal saat penggunaannya menonton konser *k-pop* di Indonesia. Dengan menarik minat para penggemar NCT melalui pemakaian produk lokal berupa tas dengan aksen anyaman di dalamnya yang merupakan budaya tradisional. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang dirasakan oleh para narasumber yang menjadi objek penelitian.

2. METODE

Pada penelitian ini, diterapkan teori melalui pendekatan Design Thinking sebagai berikut:



Gambar 4 Bagan Design Thinking
Sumber: Pinterest

2.1 Empathize

Penelitian melalui pemahaman empati terhadap masalah. Melalui para penggemar NCT yang telah berpengalaman dalam penggunaan produk tas khusus untuk menonton konser. Dengan melakukan penelitian melalui diskusi FGD atau *Focus Group Discussion* bersama para penggemar *k-pop* yang merupakan penggemar *boy group* NCT dengan jenjang usia 19 hingga

27 tahun. Selain itu, survey lainnya baik berupa pengisian kuesioner, maupun wawancara juga telah dilakukan. Seluruh penelitian berisi diskusi mengenai banyak hal yang berkaitan dengan permasalahan *PVC bag* yang digunakan saat menonton konser NCT, juga pentingnya kompartemen di dalam tas untuk *lightstick* saat menonton konser.

2.2 Define

Menyikapi sesuai dengan identifikasi pada tahap empati dengan hasil informasi yang didapat melalui penggemar *NCT* yang sudah pernah menonton konser. Menganalisis atau mengamati hasil diskusi untuk mendapatkan permasalahan yang menjadi keresahan yang dirasakan oleh para penggemar yang membawa *lightstick* saat menonton konser.

Mendapat jawaban mengenai kurangnya kepuasan konsumen terhadap tas khusus konser Kpop yang banyak ditawarkan di *e-commerce*. Tas berbahan *pvc* yang terbilang tipis sehingga barang di dalamnya dapat mudah terbentur dengan benda keras diluar tas. Kurangnya kompartemen pendukung sebagai tempat penyimpanan benda-benda tertentu, salah satunya *lightstick*, juga menjadi kekurangan yang banyak dirasakan pengguna *pvc bag* sebelumnya. Selain itu, keluhan lain yang bisa dijadikan informasi yaitu mengenai kekhawatiran para penggemar dalam penggunaan *pvc bag* dalam kendaraan umum. Mengingat seluruh sisi tas nya yang transparan, para pengguna khawatir akan kejahatan yang mengancam keamanan barang bawaan yang mereka bawa.

2.3 Ideate

Melalui beberapa tahapan penelitian, menghasilkan ide dalam perancangan tas rajut anyaman. Kegiatan merajut merupakan kegiatan yang menghasilkan produk dengan hasil kerajinan tangan yang dilakukan secara manual[3]. Sama seperti kegiatan merajut, kegiatan menganyam pun merupakan kegiatan yang dihasilkan melalui kerajinan tangan menggunakan material utama kain kanvas marsoto. Dengan tambahan aksan anyam dari tali rotan, juga tambahan material berupa *clear*

pvc sehingga tidak menghilangkan kesan transparan terhadap tas. Menghasilkan tas anyam dengan fasilitas menyimpan *lightstick* NCT saat akan menonton konser NCT. Penggunaan seluruh material juga Teknik anyam yang diterapkan, telah melalui pertimbangan untuk memenuhi ketentuan yang dihimbau oleh penyelenggara konser mengenai tas khusus dengan material transparan agar barang yang dibawa dapat terlihat, sehingga mempermudah saat pengecekan sebelum memasuki *venue* konser.

Penerapan teknik anyam dalam perancangan tas ini juga menambah kesan unik jika dibandingkan dengan *pvc bag* yang hanya bermaterialkan *clear pvc* berupa plastik saja. Tentunya jauh lebih aman karena dapat menahan *lightstick* dari benturan benda keras. Selain itu, perancangan tas anyam yang menyediakan fasilitas tempat menyimpan *lightstick* ini juga dapat membantu mengurangi keresahan para pengguna *pvc bag* sebelumnya.

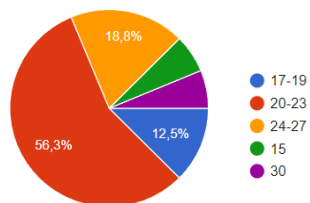
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Penentuan Desain Pada Tas

Terdapat beberapa aspek yang dipertimbangkan dalam perancangan sebuah produk tas anyam sebagai fasilitas *lightstick boy group K-pop* NCT. Sehingga, dalam penentuan desain ini, ditetapkan pertimbangan melalui hasil diskusi yang telah dijalankan dalam sebuah kelompok group bersama para penggemar NCT.

a. Aspek Pengguna

Pengguna yang menjadi target atau tujuan dalam perancangan tas ini merupakan remaja menuju dewasa dengan jenjang usia 19 tahun hingga 27 tahun yang merupakan penggemar NCT yang memiliki *lightstick* untuk dibawa saat menonton konser. Berdasarkan hasil para penggemar NCT yang mengisi kuesioner, 56,3% dari mereka berada di usia 20 tahun hingga 23 tahun.



Gambar 5 Hasil pengisian kuesioner
Sumber: Data Pribadi

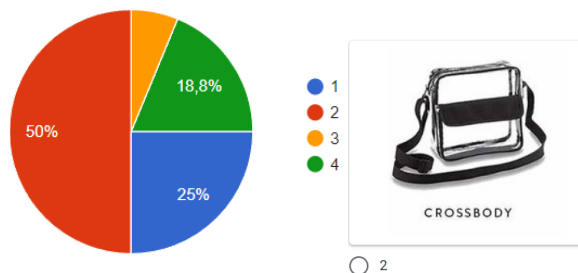
Handphone, powerbank, dompet, hand sanitizer, beberapa alat make up.
Handphone
Powerbank, HP, Cas
Handphone, Dompet, Powerbank
Hp, powerbank, dompet, hand sanitizer, tisu
tiket, hp, pb + data
Dompet, powerbank, parfume, lightstick beberapa alat makeup
powerbank, dompet dan uang cash

Gambar 6 Hasil pengisian kuesioner
Sumber: Data Pribadi

Data yang didapatkan dalam pertanyaan yang disebarakan melalui pengisian kuesioner adalah:

- Para remaja berusia 20-23 tahun mendominasi dalam pengisian kuesioner sebagai responden yang merupakan penggemar NCT dan sudah pernah menonton konser.
- Barang yang biasa mereka bawa saat menonton konser selain handphone dan dompet, adalah *lightstick*, *powerbank*, *make up* dan *photocard*.
- Para pengisi kuesioner ini menggunakan *slingbag* saat menonton konser, dengan balutan pakaian kemeja dan celana jeans. Ada pula yang menjawab, pakaian ternyaman yang mereka gunakan saat menonton konser yaitu balutan baju kaos dengan *outer favorite* mereka.

Untuk model tas yang banyak dipakai oleh para penggemar saat mendatangi konser NCT di Jakarta kemarin, adalah model tas cross bag. menurut hasil dari jawaban para penggemar yang mengisi kuisisioner.



Gambar 7 Hasil pengisian kuesioner
Sumber: Data Pribadi

Beberapa alasan responden memilih cross bag sebagai pilihan tas yang mereka pakai saat menonton konser adalah karena kenyamanan penggunaan.

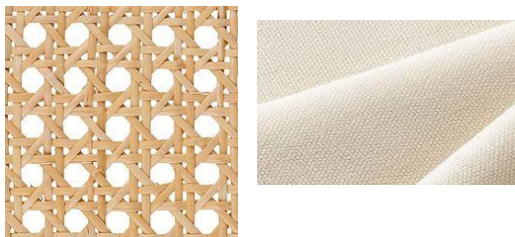


Gambar 8 Pendukung
Sumber: Data Pribadi

b. Aspek Material

Menggunakan bahan dasar berupa kanvas marsoto, yang merupakan kain kanvas dengan kualitas yang bagus, karena bahannya yang tidak mudah menyerap air. Pemilihan material kanvas ini juga didasari dengan pertimbangan melalui pengguna yang merupakan anak-anak muda dengan style *casual* saat menonton konser. Dengan menerapkan anyaman didalamnya, menggunakan material tali rotan, yaitu rotan yang terbilang ringan serta kuat karena tidak mudah patah. Teknik anyam yang digunakan berupa anyam webbing atau mata ayam. Motif anyam ini merupakan anyam sumbu empat, dimana anyaman tersusun menjadi empat arah yang berbeda[4], sehingga memiliki rongga atau celah lubang di setiap

anyamannya. Motif tersebut menciptakan kesan menerawang, yang cocok dengan konsep tas semi transparan. Selain itu, tali rotan juga tidak mudah menyerap air. Sehingga jangka penggunaannya cukup lama. Dengan material tambahan lainnya berupa clear pvc (plastic pvc) yang mempertahankan kesan transparan pada bagian tertentu agar tetap mengikuti peraturan dari ketentuan yang telah diumumkan oleh penyelenggara konser. Juga material pendukung lainnya berupa kulit miniso sebagai handle juga tali pada tas.



Gambar 9 Pola anyam tali rotan dan kanvas
 Sumber: Internet

Untuk keamanan pada tas, menggunakan zipper atau resleting, sehingga pengguna tidak perlu khawatir barang-barangnya berjatuh saat sedang menikmati konser. Juga dilengkapi pegangan tas yang menambah keamanan penggunaan.



Gambar 10 Resleting dan kain plastic pvc
 Sumber: Internet

Dengan pemilihan konsep warna putih dan hijau pada tas. Warna hijau sendiri, dipilih agar memberikan kesan ciri khas bahwa pengguna merupakan penggemar NCT, mengingat warna dari grup ini adalah hijau. Pemilihan warna putih dipertimbangkan melalui rata-rata warna pada outfit yang digunakan saat menonton konser NCT. Selain itu, warna putih juga merupakan warna netral yang akan masuk di padupadankan dengan warna outfit lainnya.

Pemilihan warna putih dan hijau juga merupakan pemilihan dengan inspirasi warna yang terdapat pada Lightstick NCT sendiri, juga outfit yang digunakan oleh para member NCT saat diatas panggung.



Gambar 11 kondisi di venue konser dan outfit NCT

Sumber: pribadi dan Instagram

c. Aspek perupa

- Moodboard



Gambar 12 Moodboard

Sumber: Pinterest

- Styling Board



Gambar 13 Styling Board

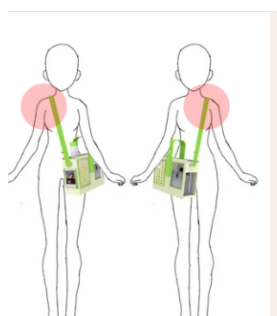
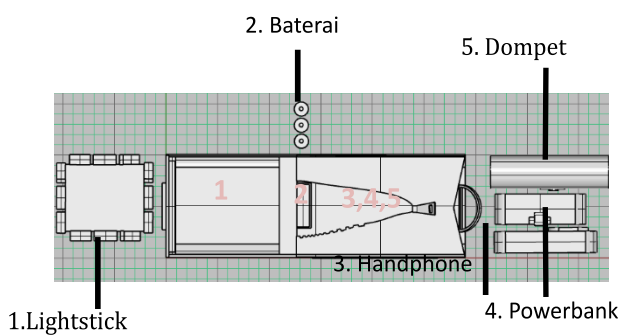
Sumber: Pinterest

d. Aspek Ergonomi dan Konfigurasi

Dalam penggunaan tas, setiap orang tentu memiliki posisi nyaman tersendiri saat menggunakan tas *sling bag* atau *cross bag*. Salah satunya penggunaan pada tas anyam yang telah dirancang ini. Dengan penerapan konsep terbuka dan terpisah pada bagian tempat menyimpan lightstick, dapat memudahkan para penggemar saat akan mengambil maupun menyimpan lightstick tersebut selama konser berjalan.

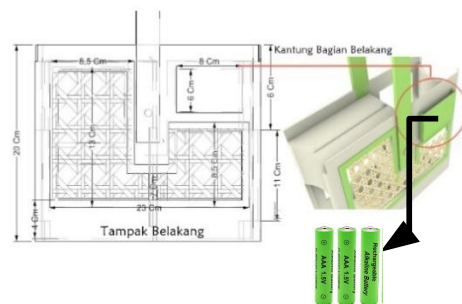
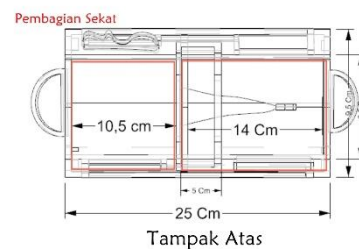
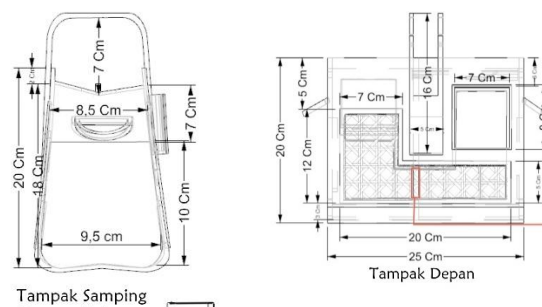
3.2 Desain Produk

Dalam penyelesaian masalah mengenai pengembangan produk tas rajut ini, terdapat aspek fungsi yang diutamakan sehingga terlihat berbeda dengan *cross bag* yang digunakan saat menonton konser NCT, maupun tas rajut pada umumnya.



Gambar 14 ergonomi dan Konfigurasi barang-barang pada tas

Tas anyam yang ditujukan bagi para penggemar NCT untuk menonton konser ini, memiliki ukuran 25 cm dengan tinggi 20 cm, dan lebar 9,5 cm. Dengan pertimbangan barang bawaan yang biasa dibawa oleh para penggemar saat menonton konser, tas ini cukup untuk membawa barang-barang penting yang akan dibawa saat akan menonton konser. Juga terdapat kompartemen kecil yang disediakan untuk menyimpan baterai lightstick saat tidak digunakan.



Gambar 15 gambar Kerja



Gambar 16 Gambar 3D



Gambar 17 Produk jadi

4. KESIMPULAN

Pengembangan produk ini memiliki tujuan yang ingin dicapai serta ditujukan kepada para pengguna yang membutuhkan dalam penggunaannya. Adapun hambatan penelitian dalam perancangan tas berupa konfigurasi serta pemilihan motif anyam yang pas dengan kebutuhan, karena perlu penyesuaian dengan tempat yang akan dikunjungi. Selain itu, penyesuaian warna juga menjadi pertimbangan serius dalam penyelesaian hambatan. Dengan pembuatan studi model berupa *3D modeling* yang disesuaikan sebelum menjadi prototype agar dapat digunakan, pengembangan produk tas rajut dengan teknik anyam *mix material* kanvas dan juga *clear pvc* ini, diharapkan sesuai dengan harapan dan dapat membantu memenuhi kebutuhan para penggemar NCT

yang akan menonton konser. Sehingga menghasilkan luaran yang dapat bersaing dengan produk tas rajut lainnya. Juga dapat membantu meningkatkan usaha para pengrajin anyaman.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan artikel ini mendapatkan banyak dukungan serta bantuan dari berbagai macam pihak dan para narasumber. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih diberikan kepada:

- Keluarga (Orang tua, kakak, adik) serta teman-teman yang senantiasa mendukung dalam setiap proses.
- Bapak Drs. Edi Setiadi P, M.Ds. serta Bapak Dedy Ismail, M.Ds. selaku dosen pembimbing dan co-pembimbing yang telah membantu melalui bimbingannya dalam penulisan artikel
- Ibu Dra. Saftiyarningsih Ken Atik, M. Ds. selaku konsultan dalam proses pemilihan produk dengan Teknik anyam.
- Bapak Asep Barnas, selaku konsultan ahli anyam, serta tim produksi.
- Para penggemar NCT yang telah membantu dalam pengumpulan seluruh informasinya selama proses penelitian berlangsung.

6. DAFTAR PUSTAKA

- N. Nafeesa and E. Novita, "HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN PERILAKU IMPULSIVE BUYING PADA REMAJA PENGGEMAR K-POP," *Cakrawala - J. Hum.*, vol. 21, no. 2, pp. 79–86, Sep. 2021, doi: 10.31294/jc.v21i2.10319.
- R. Nursyafitri and M. Waskito, "Perancangan Tas Khusus untuk Penggemar K-POP saat Mengunjungi Konser K-POP," *J. Desain Indones.*, pp. 38–47, Jan. 2022, doi: 10.52265/jdi.v3i2.149.
- W. Windanto and Y. Vanda, "Meningkatkan Nilai Jual Rajut Di Masyarakat Melalui Desain dan Media Sosial," *SEMAR J. Ilmu Pengetah. Teknol. Dan Seni Bagi Masy.*, vol. 8, no. 1, Feb. 2020, doi: 10.20961/semar.v8i1.24418.
- M. Tocharman, "Melestarikan Budaya Kriya Anyam".